

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan Ritel

Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan daerah yang dikenal dengan objek wisatanya, diantaranya: Lembah Harau, Sarasah Tanggo, Sarasah Bunta, dan lain-lain. Karena objek wisatanya banyak wisatawan dari luar daerah yang singgah di daerah Kabupaten Lima Puluh Kota. Banyaknya wisatawan yang datang membuat para pebisnis banyak yang tertarik untuk mengembangkan usahanya di daerah ini, salah satunya adalah perusahaan yang bergerak dibidang ritel.

Perusahaan ritel merupakan aktivitas bisnis yang melibatkan penjualan barang dan jasa secara langsung kepada konsumen akhir. Pada perkembangannya, kini bisnis ritel di Kabupaten Lima Puluh Kota mulai bertransformasi dari bisnis tradisional menuju bisnis ritel mengengah. Banyak bermunculan toko-toko barang harian yang berupa swalayan, supermarket dan minimarket.

Pada dasarnya perusahaan-perusahaan didirikan oleh pendirinya dengan maksud dan tujuan tertentu. Sehingga perusahaan yang satu berbeda dengan perusahaan yang lain. Perbedaan ini dapat dilihat dari karakteristik perusahaan, ukuran perusahaan serta sistem yang digunakan. Oleh karena itu, maka masing-masing perusahaan memiliki sejarah tertentu mengenai berdirinya perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan ritel di Kabupaten Lima Puluh Kota. Perusahaan ritel merupakan perusahaan yang kegiatan usahanya menjual barang kepada perorangan untuk keperluan diri sendiri, keluarga atau rumah tangga sebagai konsumen.

B. Kegiatan Operasional

Khusus untuk perusahaan ritel di Kabupaten Lima Puluh Kota swalayan dan minimarket menyediakan berbagai macam barang-barang kebutuhan seperti:

1. Produk makanan (biscuit, sereal, mie instan, permen, buah-buahan, dan lain-lain)
2. Produk minuman (susu, kopi, teh, aneka minuman ringan, dan lain-lain)
3. Produk kesehatan dan kecantikan (obat-obatan ringan, sabun, shampoo, pembersih wajah, bedak, dan lain-lain)
4. Barang harian keperluan rumah tangga (beras, minyak goreng, gula, tepung, dan lain-lain).

C. Gambaran Umum Responden/Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini responden yang diambil oleh penulis adalah individu-individu yang menggunakan sistem informasi akuntansi pada perusahaan ritel di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Adapun populasi tersebut sebanyak 20 perusahaan ritel dengan responden sebanyak 59 responden. Berikut ini disajikan gambaran umum responden dalam bentuk tabel IV.1 :

Tabel IV.1
Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	18	30,51%
Wanita	41	69,49%
Jumlah	59	100%

Sumber: Data Olahan 2018

Dari tabel IV.1 dapat dilihat bahwa jenis kelamin responden terdiri dari pria 18 orang dengan nilai persentase sebesar 30,51% dan wanita 41 orang dengan nilai persentase 69,49%.

Adapun komposisi responden berdasarkan tingkat pendidikan, dapat dilihat pada tabel IV.2 berikut ini:

Tabel IV.2
Komposisi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
S2	-	
S1	17	28,81%
D3	18	30,51%
Lain-lain	24	40,68%
Jumlah	59	100%

Sumber: Data Olahan 2018

Dari tabel IV.2 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden terakhir adalah S1 sebanyak 17 orang dengan nilai persentase sebesar, D3 sebanyak 18 orang dengan nilai persentase sebesar dan tingkat pendidikan lain-lain sebanyak

24 orang dengan nilai persentase sebesar. Dengan demikian, berdasarkan tingkat pendidikan terakhir maka jumlah responden terbesar berada pada tingkat pendidikan lain-lain.

Adapun komposisi responden berdasarkan lamanya mereka bekerja di perusahaan yang bersangkutan, dapat dilihat pada tabel IV.3 :

Tabel IV.3
Komposisi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
1-2 Tahun	24	40,68%
3-4 Tahun	17	28,81%
5 Tahun Keatas	18	30,51%
Jumlah	59	100%

Sumber: Data Olahan 2018

Dari tabel IV.3 diatas dapat dilihat bahwa responden yang bekerja di perusahaan yang bersangkutan selama 1-2 tahun berjumlah 24 orang dengan nilai persentase sebesar 40,68%, yang bekerja selama 3-4 tahun berjumlah 17 orang dengan nilai persentase sebesar 28,81%. Dan yang bekerja selama lebih dari 5 tahun adalah sebanyak 18 orang dengan nilai persentase sebesar 30,51%.